

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan temuan penelitian sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan penelitian yang ada dengan teori yang ada.

Sebagaimana dalam teknis analisis, penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi dari pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan, selanjutnya hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada, diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Usaha-usaha yang dilakukan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri dalam Meningkatkan Produktivitas Gabungan Kelompok Tani

Hal yang terbaik untuk menguak suatu lembaga yaitu dengan melihat usaha-usaha yang dilakukan suatu lembaga tersebut. Berikut usaha-usaha yang dilakukan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri dalam meningkatkan produktivitas gabungan kelompok tani:

1. Usaha-usaha yang dilakukan KJKS Amanah Mandiri dalam meningkatkan produktivitas gabungan kelompok tani ialah mengadakan pelatihan-pelatihan, selanjutnya pengadaan modal, bibit, pupuk dan alat garap berupa traktor, berikutnya mengadakan pendampingan anggota dan yang

terakhir pada musim panen ada tawaran penjualan hasil panen ke mitra KJKS Amanah Mandiri.

2. Usaha-usaha KJKS Amanah Mandiri dilihat dari keuangan tiap tahun yakni tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014 KJKS Amanah Mandiri menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun pertama (2010) total asset KJKS Amanah Mandiri adalah Rp. 301.682.709,00, beranjak ke tahun berikutnya (2011) total asset KJKS Amanah Mandiri menjadi Rp. 414.051.725,00, tahun 2012 meningkat lagi menjadi Rp. 741.828.893,00, tahun berikutnya (2013) senilai Rp. 854.233.585,35, dan tahun 2014 senilai Rp. 890.352.213,35.

B. Peranan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri dalam Meningkatkan Produktivitas Gabungan Kelompok Tani Desa Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk

Setelah mengetahui usaha-usaha yang dilakukan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri. Peneliti akan membahas peranan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri dalam meningkatkan produktivitas gabungan kelompok tani Ds. Sekarputih Kec. Bagor Kab. Nganjuk.

Produktivitas mengandung arti “Sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input).”¹

Sedangkan petani adalah orang yang melakukan cocok tanam dari

¹ Husein Umar, *Riset Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1998), 9

lahan pertaniannya atau memelihara ternak dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan itu.² Hal ini memberikan pemahaman bahwasannya produktivitas petani dapat dilihat dari hasil panen. Hasil panen setiap tahunnya meningkat, hasil panen juga berkualitas baik, dan waktu panen sesuai dengan ketentuan. Biaya penanaman dan penjualan harus seimbang, yaitu hasil penjualan lebih besar sehingga petani mendapatkan keuntungan bukan sebaliknya mendapatkan kerugian.

Pengukuran produktivitas merupakan suatu alat manajemen yang penting disemua tingkatan ekonomi. Pengukuran produktivitas berhubungan dengan perubahan produktivitas sehingga usaha-usaha untuk meningkatkan produktivitas dapat dievaluasi. Pengukuran produktivitas adalah penilaian kuantitatif atas perubahan produktivitas. Tujuan pengukuran ini adalah untuk menilai apakah efisiensi produktif meningkat atau menurun.

Muchdarsyah Sinungan menyatakan secara umum pengukuran produktivitas berarti perbandingan yang dapat dibedakan dalam tiga jenis yang sangat berbeda, yaitu:

- a. Perbandingan-perbandingan antara pelaksanaan sekarang dengan pelaksanaan dahulu secara historis yang tidak menunjukkan apakah pelaksanaan sekarang ini memuaskan namun hanya mengetengahkan apakah meningkat atau berkurang serta tingkatannya.
- b. Perbandingan pelaksanaan antara satu unit (perorangan tugas, seksi, proses) dengan lainnya. Pengukuran seperti itu menunjukkan pencapaian relatif.
- c. Perbandingan pelaksanaan sekarang dengan targetnya dan inilah yang terbaik sebagai memusatkan perhatian pada sasaran/tujuan.³

² Muhammad Anwas, "Pemanfaatan Media dalam Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian" (Tesis MA, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2009), 25.

³ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas, Apa dan Mengapa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 23.

Pengukuran produktivitas gabungan kelompok tani sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pertanian sebelum adanya KJKS Amanah Mandiri sebanyak 3 kali tanam dalam satu tahun dengan tanaman yang sama yaitu padi. Setelah adanya KJKS Amanah Mandiri pelaksanaan pertanian Ds. Sekarputih Kec. Bagor Kab. Nganjuk menjadi 4 kali tanam dengan tanaman yang berbeda yakni bawang merah 2 kali tanam, padi 1 kali tanam dan kacang/jagung 1 kali tanam.
- b. Tanaman padi selama satu tahun hanya 3 kali tanam dengan hasil yang kurang maksimal. Sedangkan untuk tanaman bawang merah bisa menghasilkan hasil panen yang maksimal.
- c. Target berdirinya KJKS Amanah Mandiri yakni dengan terpenuhinya kebutuhan anggota gapoktan dan adanya lembaga yang mendukung penuh di sektor agribisnis, pencapaian atau upaya yang sudah dilakukan KJKS Amanah Mandiri dengan memberikan pelatihan, pengadaan modal, bibit, pupuk dan alat penggarap sudah menunjukkan upaya terpenuhinya kebutuhan anggota gapoktan dan juga lembaga yang mendukung penuh di sektor agribisnis.

Tabel 4.3
Ilustrasi Bagi Hasil Antara Koperasi Jasa Keuangan Syariah Amanah Mandiri dan Petani pada Tahun 2012, 2013 dan 2014.
(Terwakili 2 Anggota Gabungan Kelompok Tani)

TAHUN	LUAS LAHAN	HASIL TANI	BAGI HASIL	
			LEMBAGA	PETANI
2012	1.400 M ²	Rp. 12.900.000,-	Rp. 3.870.000,-	Rp. 9.030.000,-
	2.800 M ²	Rp. 27.600.000,-	Rp. 8.280.000,-	Rp. 19.320.000,-
2013	1.400 M ²	Rp. 20.600.000,-	Rp. 6.180.000,-	Rp. 14.420.000,-
	2.800 M ²	Rp. 45.100.000,-	Rp. 13.530.000,-	Rp. 31.570.000,-
2014	1.400 M ²	Rp. 40.000.000,-	Rp. 8.190.000,-	Rp. 19.110.000,-
	2.800 M ²	Rp. 54.000.000,-	Rp. 15.300.000,-	Rp. 24.990.000,-

Sumber Data: Sudah diolah dan diverifikasi

Peranan KJKS Amanah Mandiri berupa pelatihan, pengadaan modal, pengadaan bibit (padi, jagung, kedelai, kacang tanah), pengadaan pupuk dan

menyediakan alat penggarap bagi anggota gapoktan berupa traktor. Serta yang paling penting yaitu pembiayaan bagi hasil yang sangat tepat sasaran bagi petani. Dengan peningkatan hasil panen petani tiap tahun menunjukkan bahwa semakin terpenuhinya kebutuhan anggota gapoktan Ds. Sekarputih Kec. Bagor Kab. Nganjuk.